

pada r_{tabel} ($0,385 > 0,294$) / ($0,385 > 0,294$), dengan demikian maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Ini berarti bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antar kedua variabel tersebut. Dan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlaq (variabel X) dengan perilaku siswa kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo (variabel Y), maka r_{hitung} diinterpretasikan pada tabel intepretasi *r product moment*, dan hasilnya adalah r_{hitung} berada dalam kisaran 0,20 – 0,40, yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi antar kedua variabel tetapi korelasi itu lemah atau rendah. Jadi dapat disimpulkan, bahwa terdapat korelasi yang signifikan namun lemah antara hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlaq dengan perilaku siswa kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Pimpinan sekolah, guru-guru, dan pihak sekolah lainnya hendaknya memberikan contoh atau tauladan yang baik dalam mengamalkan ajaran agama, khususnya cara bersikap atau berperilaku.

- b. Sekolah hendaknya menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian bagi para siswa dan ceramah-ceramah atau diskusi keagamaan secara rutin.
2. Bagi Siswa
 - a. Hendaknya siswa tidak hanya memahami teori mata pelajaran aqidah akhlaq secara kognitif saja, akan tetapi juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Hendaknya siswa lebih aktif lagi mengikuti kegiatan keagamaan baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah maupun yang diselenggarakan di masyarakat, agar dapat lebih meningkatkan wawasan dan pengetahuan untuk menunjang kepribadian yang Islami
 3. Bagi Orang Tua Siswa
 - a. Hendaknya orang tua secara kontinue dan tidak lengah untuk memperhatikan dan mengawasi putra-putrinya dalam melaksanakan tugas-tugas belajarnya, perilakunya, dan ibadahnya kepada Allah SWT.
 - b. Orang tua hendaknya memberikan contoh atau tauladan yang baik dalam mengamalkan ajaran agama, khususnya cara bersikap atau berperilaku. Karena orang tua adalah pendidik yang paling utama.